



**TEORI TINDAKAN KOMUNIKATIF JÜRGEN HABERMAS
DAN UPAYA MEMPERTAHANKAN INTEGRASI SOSIAL DI
INDONESIA**

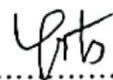
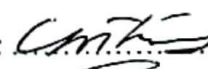
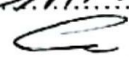
SKRIPSI

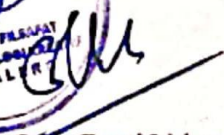
**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
YOSEPH NARA DONI HURINT
NPM : 22.75.74.62**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yoseph Nara Doni Hurint
 2. NPM : 22.75.74.62
 3. Judul : Teori Tindakan Komunikatif Jürgen Habermas dan Upaya Mempertahankan Integrasi Sosial di Indonesia
 4. Pembimbing :
 1. Dr. Yosef Keladu : 
 - (Penanggung Jawab)
 2. Dr. Mathias Daven : 
 3. Prof. Dr. Konrad Kebung : 
 5. Tanggal diterima : 20 Februari 2025
 6. Mengesahkan:
Wakil Rektor 1
 7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero
- 
Dr. Yosef Keladu



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

1 Mei 2026

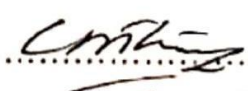
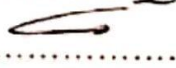
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Dr. Yosef Keladu | :  |
| (Penanggung Jawab) | |
| 2. Dr. Mathias Daven | :  |
| 3. Prof. Dr. Konrad Kebung | :  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Nara Doni Hurint

NPM : 22.75.74.62

Menyatakan bahwa skripsi ini murni dari karya ilmiah pribadi dan bukan plagiat dari karya yang ditulis oleh pihak atau lembaga lain. Semua karya dari pihak atau lembaga lain yang dirujuk dalam karya ini telah dicantumkan sumber kutipannya serta terdapat pula catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 1 Mei 2026

Yang Menyatakan



Yoseph Nara Doni Hurint

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Nara Doni Hurint

NPM : 22.75.74.62

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul : TEORI TINDAKAN KOMUNIKATIF JÜRGEN HABERMAS DAN UPAYA MEMPERTAHANKAN INTEGRASI SOSIAL DI INDONESIA, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 1 Mei 2026

Yang menyatakan



Yoseph Nara Doni Hurint

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini dengan baik. Penulisan ini dilakukan sebagai bagian dari proses akademik yang penulis tempuh, sekaligus sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman mengenai persoalan integrasi sosial dalam masyarakat Indonesia yang majemuk. Penulis menyadari bahwa tanpa campur tangan Tuhan dan dukungan dari berbagai pihak, tulisan ini tidak akan dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan keberagaman, baik dari segi suku, agama, bahasa, adat istiadat, maupun latar belakang sosial-ekonomi. Keberagaman tersebut pada satu sisi menjadi kekuatan yang memperkaya identitas bangsa, namun pada sisi lain juga menyimpan potensi konflik yang dapat mengancam keutuhan sosial. Dalam realitas kehidupan sehari-hari, berbagai peristiwa menunjukkan bahwa integrasi sosial bukanlah sesuatu yang bersifat statis, melainkan suatu proses yang terus-menerus dibangun dan dijaga. Berangkat dari kesadaran inilah, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana integrasi sosial dapat diwujudkan dan dipertahankan dalam konteks masyarakat yang plural seperti Indonesia.

Dalam penulisan ini, penulis mencoba menggunakan perspektif teori Tindakan Komunikatif sebagai alat analisis untuk memahami proses integrasi sosial. Penulis meyakini bahwa komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Komunikasi yang dilakukan secara terbuka, jujur, dan rasional memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan yang sehat, sehingga setiap individu maupun kelompok dapat saling memahami dan menghargai perbedaan yang ada. Dengan demikian, integrasi sosial tidak lagi dipandang sebagai upaya menyeragamkan perbedaan, melainkan sebagai proses menemukan kesepakatan melalui dialog yang inklusif dan partisipatif.

Selama proses penyusunan tulisan ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal pengumpulan referensi, pemahaman konsep teoritis, maupun dalam menuangkan gagasan secara sistematis dan runtut. Namun demikian, melalui proses tersebut penulis justru memperoleh banyak pembelajaran

berharga, khususnya dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penulisan ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi, serta kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam berbagai bentuk.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam menambah wawasan mengenai pentingnya integrasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Penulis juga berharap bahwa tulisan ini dapat menjadi salah satu referensi yang berguna dalam pengembangan kajian ilmu sosial, serta mendorong lahirnya pemikiran-pemikiran baru yang konstruktif dalam upaya membangun kehidupan sosial yang harmonis di tengah keberagaman bangsa Indonesia.

Ledalero, 1 Mei 2026



Yoseph Nara Doni Hurint

ABSTRAK

Yoseph Nara Doni Hurint, 22.75.74.62. **Teori Tindakan Komunikatif Jürgen Habermas dan Upaya Mempertahankan Integrasi Sosial di Indonesia.** Program sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Tujuan penelitian ini adalah memahami persoalan integrasi sosial di Indonesia, menjelaskan teori tindakan komunikatif Jürgen Habermas, serta menemukan relevansinya dalam membangun integrasi sosial di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kepustakaan melalui penelaahan berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam teori tindakan komunikatif, Habermas menegaskan bahwa setiap komunikasi mengandung klaim validitas berupa kebenaran, ketepatan normatif, ketulusan, dan keterpahaman. Keempat klaim tersebut menjadi dasar bagi terciptanya komunikasi yang rasional dan bebas dari distorsi. Melalui komunikasi yang demikian, konsensus dapat dibangun secara sah dan partisipatif. Dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, tindakan komunikatif menjadi penting karena mampu menjembatani perbedaan nilai, budaya, dan kepentingan sosial. Komunikasi yang inklusif dan dialogis dapat mencegah konflik sekaligus memperkuat hubungan antarkelompok dalam masyarakat. Tindakan komunikatif juga memungkinkan terciptanya ruang publik yang setara bagi pertukaran gagasan dan pencarian solusi bersama. Dengan demikian, perbedaan tidak dipandang sebagai sumber perpecahan, melainkan sebagai dasar untuk membangun dialog yang produktif dan demokratis. Oleh karena itu, teori tindakan komunikatif Habermas memiliki relevansi yang kuat sebagai landasan normatif dalam merawat kebhinekaan dan memperkuat integrasi sosial di Indonesia.

Kata kunci : Kemajemukan Indonesia, Tindakan Komunikatif, Integrasi Sosial.

ABSTRACT

Yoseph Nara Doni Hurint, 22.75.74.62. **Jürgen Habermas's Theory of Communicative Action and Efforts to Maintain Social Integration in Indonesia.** Bachelor's thesis, Department of Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The purpose of this study is to understand the issue of social integration in Indonesia, to explain Jürgen Habermas's theory of communicative action, and to examine its relevance in fostering social integration in Indonesia. This research employs a descriptive method with a library research approach through the examination of various literatures related to the topic of the study.

In the theory of communicative action, Habermas emphasizes that every act of communication contains validity claims in the form of truth, normative rightness, sincerity, and comprehensibility. These four claims constitute the foundation for the creation of rational and undistorted communication. Through such communication, consensus can be established in a legitimate and participatory manner. In Indonesia's pluralistic society, communicative action becomes essential because it is capable of bridging differences in values, cultures, and social interests. Inclusive and dialogical communication can prevent conflicts while simultaneously strengthening intergroup relations within society. Communicative action also enables the creation of an equal public sphere for the exchange of ideas and the pursuit of common solutions. Consequently, differences are not perceived as sources of division, but rather as the basis for building productive and democratic dialogue. Therefore, Habermas's theory of communicative action possesses strong relevance as a normative foundation for preserving diversity and reinforcing social integration in Indonesia.

Keywords: Diversity in Indonesia, Communicative Acts, Social Integration.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB 11 TEORI TINDAKAN KOMUNIKATIF JÜRGEN HABERMAS	7
2.1 Biografi Jürgen Habermas	7
2.1.1 Kehidupan dan Latar Awal	7
2.1.2 Pendidikan dan Pembentukan Intelektual	8
2.1.3 karier Akademik dan Gagasan Awal	10
2.2 Pemikiran Jürgen Habermas tentang Tindakan Komunikatif	12
2.2.1 Lata Belakang Teoritis Habermas	12
2.2.2 Pandangan Habermas Terhadap Teori Kritis Klasik	16
2.2.3 Upaya Rekonstruksi Rasionalitas	17
2.2.3.1 Dari Rasionalitas Instrumental ke Rasionalitas Komunikatif	17
2.2.3.2 Kritik Terhadap Karl Max	18
2.2.3.3 Kritik Terhadap Max Weber	18

2.2.4	Konsep Tindakan Komunikatif.....	19
2.2.5	Resonansi dengan Pemikiran Hannah Arendt.....	20
2.2.5.1	Konsep Tindakan Sebagai Praksis Publik.....	21
2.2.5.2	Ruangan Publik Sebagai Ruang Penampakan.....	22
2.2.5.3	Perbandingan: Kebebasan Vs Rasionalitas Komunikatif.....	23
2.2.6	Dunia Kehidupan dan Sistem.....	24
2.2.7	Rasionalitas Komunikatif dan Demokrasi Deliberatif	24
2.2.8	kelemahan Teori Tindakan Komunikatif Jürgen Habermas	25
BAB III INTEGRASI SOSIAL INDONESIA		29
3.1	Pengertian dan Konsep Integrasi Sosial.....	29
3.2	Landasan Integrasi Sosial di Indonesia	31
3.2.1	Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika Sebagai Ideologi Integratif	31
3.2.2	Konstitusi dan Kebijakan Nasional Sebagai Penjamin Persatuan	32
3.2.2.1	Konstitusi Nasional sebagai Penjamin Persatuan	32
3.2.2.2	Kebijakan Nasional Sebagai Penjamin Persatuan.....	33
3.2.3	Agama, Budaya dan Tradisi Gotong Royong sebagai Perekat Sosial	35
3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integrasi Sosial di Indonesia.....	36
3.3.1	Faktor Pendorong Integrasi Sosial	36
3.3.1.1	Toleransi Antar Kelompok	36
3.3.1.2	Kesamaan Kepentingan dan Tujuan Bersama	37
3.3.1.3	Peran Lembaga Pendidikan dan Media	38
3.3.1.4	Kepemimpinan Nasional dan Lokal	39
3.4	Faktor Penghambat Integrasi Sosial.....	39
3.4.1	Keberagaman yang Tidak Dikelola dengan Baik	39
3.4.2	Ketidakadilan Sosial dan Kesenjangan Ekonomi	40
3.4.3	Konflik Antar etnis dan Agama	34
3.4.4	Hoaks dan Disinformasi di Era Digital	41
3.5	Perbedaan, Integrasi, Asimilasi dan Akomodasi	42
3.5.1	Integrasi Sosial: Kesatuan dan Keberagaman	42
3.5.2	Asimilasi: Peleburan Identitas dan Penyeragaman Budaya	43
3.5.3	Akomodasi: Pengendalian Konflik dan Stabilitas Sosial.....	44

3.5.4	Sintesis Perbedaan Konseptual	45
3.6	Integrasi Sosial Sebagai Dasar Kehidupan Berbangsa.....	45

BAB IV TINDAKAN KOMUNIKATIF HABERMAS DAN INTEGRASI SOSIAL DI INDONESIA..... 47

4.1	Hubungan Tindakan Komunikatif dan Integrasi Sosial	47
4.2	Penerapan Tindakan Komunikatif Dalam Konteks Indonesia	49
4.2.1	Dalam Diskursus Publik	49
4.2.2	Dalam Proses Demokrasi	50
4.2.3	Dalam Hubungan Antar Kelompok Sosial.....	51
4.3	Relevansi Konsep Ruang Publik Bagi Indonesia	52
4.3.1	Ruang Publik Digital: Media Sosial Sebagai Arena Diskursus	52
4.3.2	Ruang Publik Lokal: Forum Warga Dan Musyawarah Desa.....	53
4.3.3	Penguatan Ruang Publik Inklusif.....	54
4.4	Model Pendekatan Berbasis Tindakan Komunikatif Untuk Integrasi Sosial.....	55
4.4.1	Pendekatan Dialogis Dalam Penyelesaian Konflik	55
4.4.2	Mekanisme Diskursus Dalam Kebijakan Publik	56
4.4.3	Model Komunikasi Partisipatif Untuk Kohesi Sosial	57
4.5	Temuan Utama Dan Sintetis Teoritis	58
4.5.1	Tindakan Komunikatif Sebagai Integrasi Sosial	58
4.5.2	Relevansi Teori Habermas Dalam Konteks Indonesia Multikultural ..	59
4.5.3	Tantangan Implementasi Dalam Masyarakat Digital	60
4.5.4	Sintetis Teoretis.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN62

5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran.....	63
5.2.1	Bagi Pemerintah	63
5.2.2	Bagi Masyarakat Sipil	64
5.2.3	Bagi IFTK Ledalero	64

5.2.4	Bagi Penelitian Selanjutnya.....	65
-------	----------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------